

PENGARUH MEDIA CELEMEK CERITA TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL CABANG LOCERET NGANJUK

Betti Juariyah

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: bettijuariyah@yahoo.co.id

Masudah

Jurusan PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: Masudah@gmail.com

Abstrak

Penelitian *Pre Eksperimental Design* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk. Populasi penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk dengan sampel 16 anak kelompok A. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh skor antara sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) signifikan 5% dengan $N = 16$ diperoleh T_{tabel} sebesar 30 ($T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu jumlah yang semula 72 menjadi 99. hasil uji perbandingan dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf = $0 < 30$). Dengan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media celemek cerita berpengaruh terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk.

Kata Kunci: Media Celemek Cerita, Keterampilan Menyimak.

Abstract

*Research Pre Experimental Design aims to determine the influence of apron story media on the skills to listen to children aged 4-5 years in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Loceret Branch Nganjuk. The study population is children aged 4-5 years in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Loceret Branch Nganjuk with a sample of 16 children group A. Techniques Data collection using observation and documentation. Data analysis technique of this research using Wilcoxon Matched Pairs Test with $T_{count} < T_{table}$ formula. From result of data processing hence got score between before treatment (*pre-test*) and after treatment (*post-test*) that number of original 72 become 99. Result of comparison test with Wilcoxon test show $T_{count} = 0$ smaller than T_{table} with significant level 5% with $N = 16$ obtained T_{table} of 30 ($T_{count} < T_{table} = 0 < 30$). With this then H_0 is rejected and H_a accepted. Based on the above description can be concluded that the apron story media effect on the skills of listening children aged 4-5 years in kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Loceret Branch Nganjuk.*

Keywords: apron story media, listening skills

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang akan berlangsung sepanjang hidupnya. Anak usia dini juga berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat untuk fisik maupun mental. Hal ini sejalan dengan pendapat Montessori (dalam Sujiono, 2009:2) yang menyatakan bahwa rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*golden age*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya yang baik disengaja maupun tidak disengaja. Untuk mengoptimalkan perkembangannya, maka diperlukan pendidikan untuk anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk yang sederajat. Pendidikan pada jalur non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan bagian dari pendidikan anak usia dini. Taman Kanak-kanak (TK) adalah pendidikan prasekolah yang ditujukan bagi anak usia empat sampai enam tahun sebelum memasuki pendidikan dasar. Fungsi pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap

perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:4).

Memasuki pendidikan dasar diperlukan persiapan-persiapan untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahapan perkembangan anak melalui kegiatan pengembangan bidang kemampuan dasar yang meliputi kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta nilai-nilai moral dan agama. Salah satu aspek yang dikembangkan dalam Taman Kanak-kanak adalah aspek bahasa. Menyimak merupakan bagian dari bahasa.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008:31). Peran guru juga mempengaruhi kesiapan anak dalam memasuki pendidikan dasar atau selanjutnya. Seorang guru hendaknya mampu merancang proses pembelajaran. Sebelum berdiri mengajar di depan kelas, guru harus sudah merencanakan terlebih dahulu apa yang akan diajarkan kepada anak.

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak dipengaruhi oleh berbagai unsur salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi. Menurut Arsyad (2013:2) media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Tersedianya media yang menarik akan mendorong anak untuk belajar. Secara khusus tersedianya media pembelajaran akan mendukung terciptanya kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan serta menantang bagi anak.

Mengingat peran media pembelajaran sangat penting dalam menunjang keberhasilan terciptanya proses dan pencapaian perkembangan anak. Menurut Zaman dan Hermawan (2014:4.14) media yang dapat dikembangkan di lembaga PAUD salah satunya adalah media celemek. Celemek merupakan media pembelajaran anak yang dibuat dari kain flannel. Media ini dapat digunakan oleh guru dengan tujuan untuk menyampaikan informasi, materi atau bahan pengembangan kepada anak secara dinamis dalam arti dapat digunakan guru dengan membawa dan menunjukkannya kepada anak sambil berkeliling disekitar anak.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 September 2016 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Kabupaten Nganjuk bertepatan saat Semester 1 tahun ajaran 2016/2017,

diketahui bahwa dalam penguasaan keterampilan berbahasa lisan yaitu keterampilan menyimak anak kelompok A usia 4-5 tahun perlu mendapatkan perhatian. Hasil observasi tersebut ditemukan bahwa dari jumlah keseluruhan anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Kabupaten Nganjuk sebanyak 16 anak, 6 anak mampu menjawab pertanyaan dari guru tentang cerita yang dibacakan dan 10 anak masih kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Kabupaten Nganjuk karena belum pernah ada penelitian tentang keterampilan menyimak yang dilakukan di TK ini.

Merujuk hasil paragraf diatas, seharusnya peran penggunaan media itu sendiri harus maksimal. Hal ini diungkapkan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2013:19) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Sehingga hal ini dapat berpengaruh pada pengembangan bahasa lisan anak. Seperti pendapat Mulyati (2013:2.3) bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan makna, diujarkan secara lisan, dan digunakan untuk mengungkapkan pikiran.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya variasi media pembelajaran yang diberikan kepada Taman Kanak-kanak kelompok A yaitu dengan memberikan suatu modifikasi media celemek berupa celemek cerita bongkar pasang untuk kemudian diterapkan ke dalam proses pembelajaran sesuai tingkat pencapaian anak. Maka pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempengaruhi keterampilan menyimak anak melalui media celemek cerita. Media celemek cerita memiliki manfaat seperti yang diungkapkan oleh Zaman dan Hermawan (2014:4.23) menggunakan media celemek dalam proses pembelajaran pada anak usia dini yakni bahwa media celemek dapat digunakan untuk berbagai kepentingan salah satu diantaranya adalah untuk menyampaikan informasi atau materi pengembangan kepada anak.

Modifikasi media celemek berupa celemek cerita bongkar pasang ini menjadi sebuah celemek dengan tempelan-tempelan tokoh yang dapat diganti sesuai dengan cerita yang dibawakan guru. Karena alas depan celemek menggunakan kain flannel menjadikan tokoh-tokoh serta latar cerita dapat diganti sesuai dengan isi cerita. Media celemek cerita merupakan sebuah media

untuk menyampaikan isi cerita dengan bantuan gambar. Celemek cerita juga mempermudah guru untuk meminimalisir tempat penyimpanan dan biaya produksi media.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Media Celemek terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk”.

METODE

Penelitian dengan judul Pengaruh Media Celemek Cerita terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Bentuk desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs* karena cara pengambilan sampel ini tidak dipilih secara random. Jenis yang digunakan yaitu *one-group-pretest-posttest design* karena terhadap kelas paralel (terdiri dari satu kelas) yaitu anak usia 4-5 Tahun TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk di bawah 30 anak yakni sebanyak 16 anak.

Populasi dari penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah anak sebanyak 16 anak. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability* sampling yang berupa sampling jenuh. Peneliti menggunakan sampling ini karena menyesuaikan jumlah peserta didik usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk. Berdasarkan tinjauan tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan alat penilaian yang digunakan salah satunya dengan dokumentasi berupa video dan foto kegiatan selama proses belajar anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk saat kegiatan sebelum perlakuan (*pre test*), kegiatan saat perlakuan menggunakan media celemek cerita (*treatment*) dan kegiatan setelah perlakuan (*post test*). Selain itu dokumentasi juga berupa lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), lembar penilaian, kisi-kisi instrumen, data anak dan data sekolah.

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa data ordinal yaitu jenis data ordinal, karena dalam penelitian ini data-data keterampilan menyimak anak disajikan dalam bentuk rangking atau peringkat.

Selain itu subjek penelitian berjumlah 16 anak dimana subjek relatif kecil, data yang diperoleh juga

merupakan data ordinal dan tidak berdistribusi normal. Sehingga analisis statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik.

Dalam teknik analisis statistik non-parametrik rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam penggunaan pengujiannya menggunakan tabel penolong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*), kegiatan perlakuan menggunakan media celemek cerita (*treatment*) dan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*). Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) dilakukan pada tanggal 21 Februari 2017. Untuk kegiatan perlakuan (*treatment*) (perlakuan I pada tanggal 24 Februari 2017, perlakuan II pada 27 Februari 2017 dan perlakuan III pada 28 Februari 2017). Sedangkan untuk kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) dilakukan pada 1 Maret 2017.

Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) dilakukan setelah menguji reliabilitas yang dilakukan di TK Pertiwi I Ds. Putukrejo Loceret Nganjuk dan mendapatkan hasil dari uji reliabilitas tersebut. Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) pada tanggal 21 Februari 2017 untuk mengetahui keterampilan menyimak anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang mana cerita disampaikan oleh wali kelas dan peneliti sebagai observer. Dengan indikator menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan. Dalam indikator terdapat butir item pertanyaan yaitu anak menjawab 3 pertanyaan sederhana dari guru berkaitan dengan cerita yang telah disampaikan dan anak mampu bercerita dari awal hingga akhir dengan runtut dan lancar menggunakan bahasa sendiri dalam lembar observasi yang sudah dilakukan uji validasi.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pemberian perlakuan dilakukan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 24, 27 dan 28 Februari 2017. Pemberian perlakuan dilakukan untuk mengetahui perkembangan keterampilan menyimak anak dengan menggunakan media celemek cerita. Pemberian perlakuan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru, peneliti hanya sebatas memberikan rancangan kegiatan yang harus diberikan kepada anak untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media celemek cerita sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Setelah kegiatan *treatment* selesai, dilakukan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) pada tanggal 1 Maret 2017. Kegiatan yang dilakukan setelah diberi perlakuan dilakukan sama pada saat sebelum diberi perlakuan. Pada kegiatan ini guru bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pre-test*) dan hasil observasi akhir (*post-test*) tentang pengaruh media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk selanjutnya dianalisis dengan statistik nonparametrik menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Setelah memperoleh data hasil rekapitulasi hasil kegiatan sebelum diberi perlakuan dan hasil kegiatan setelah diberi perlakuan. Kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistik sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Wilcoxon analisis pengukuran awal dan pengukuran akhir

No.	Sub- jek	X ₁	Y ₁	Beda (Y ₁ - X ₁)	Jen- jang	Tanda Jenang	
						+	-
1.	AGW	4	5	1	5	+5	-
2.	ANW	5	6	1	5	+5	-
3.	ANR	3	5	2	10,5	+10,5	-
4.	ANA	6	7	1	5	+5	-
5.	APA	3	6	3	14,5	+14,5	-
6.	AMD	4	6	2	10,5	+10,5	-
7.	BAG	4	7	3	14,5	+14,5	-
8.	FAZ	5	6	1	5	+5	-
9.	INA	7	8	1	5	+5	-
10.	LN	4	7	3	14,5	+14,5	-
11.	LRM	5	6	1	5	+5	-
12.	MRP	3	5	2	10,5	+10,5	-
13.	RPM	5	5	0	1	+1	-
14.	SIPI	5	7	2	10,5	+10,5	-
15.	SSA	4	7	3	14,5	+14,5	-
16.	TAA	5	6	1	5	+5	-
Jumlah						T = 136	T = 0

Keterangan:

X₁ = data pengukuran kegiatan sebelum diberi perlakuan

Y₂ = data pengukuran kegiatan setelah diberi perlakuan

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus penolong Wilcoxon, diketahui nilai T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Penentuan T_{hitung} menurut Sugiyono (2010:136) yaitu di ambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan tanda T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel}. Cara menentukan T_{tabel} yaitu menentukan (n,a), dimana n = jumlah sampel dan a = taraf signifikan 5% sehingga T_{tabel} yang diperoleh dari

T_{tabel} berjumlah 30. Dari jumlah angka yang diperoleh dari T_{tabel} berjumlah 30, berarti T_{hitung} < T_{tabel} (0<30).

Menurut pendapat Sugiono (2011:46), T_{hitung} < T_{tabel} berarti Ho di tolak dan Ha diterima. Dari penelitian diatas T_{hitung} < T_{tabel} yaitu 0<30, maka hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat diketahui adanya penelitian dengan skor sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*) yaitu yang semula berjumlah 72 menjadi 99. Dengan jumlah rata-rata untuk kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) adalah 4,5 dan rata-rata untuk kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) adalah 6,19. Selain itu hasil perbandingan dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa T_{hitung} = 0 lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan N=16 diperoleh T_{tabel} sebesar 30 (T_{hitung} < T_{tabel} = 0<30).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media celemek cerita terhadap keterampilan menyimak anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Loceret Nganjuk.

Saran

Dari kesimpulan hasil yang diuraikan, maka ada beberapa saran yang diberikan diantaranya:

1. Bagi guru
 - a. Dalam mengoptimalkan kemampuan anak perlu usaha maksimal yang dilakukan oleh pendidik/guru termasuk dalam pemilihan media sebagai sarana pembelajaran. Media yang digunakan haruslah mampu menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Guru harus mampu membuat media yang kreatif, mudah dijumpai dan tidak memakan banyak dana.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Semoga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan dapat dikembangkan sesuai usia anak.
 - b. Semoga media celemek cerita dapat dikembangkan dengan lebih kreatif sehingga dapat digunakan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak)*.

Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah

Mulyati, Yeti. 2013. *Berbahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani .2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

TIM. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press

Zaman,Badru dkk. 2014. *Media dan Sumber Belajar PAUD*. Jakarta: Universitas Terbuka



UNESA

Universitas Negeri Surabaya